

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pra Siklus

Berdasarkan uraian sebagaimana telah diuraikan diatas maka selanjutnya dapat dikemukakan hasil yang diperoleh dalam penelitian tentang Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Peraturan *Double Dribble* Pada Materi Palajaran Bola Basket Melalui Metode Permainan Modifikasi di Kelas VIIB SMP Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Pada tahap Pra Siklus ini dilakukan observasi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan materi bola basket tentang pemahaman peraturan permainan salah satunya peraturan *double dribble* yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah,

tanya jawab dan penerapan lapangan, guru tidak menggunakan metode pengajaran.

Data awal yang diperoleh peneliti dari hasil observasi di tahapan Pra siklus terhadap pemahaman peraturan double dribble pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble dalam permainan bola basket.
- b. Belum diterapkannya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap peraturan permainan terutama peraturan double dribble dalam permainan bola basket.
- c. Kurang efektifnya pelaksanaan praktik permainan bola basket karna seringnya siswa melakukan pelanggaran peraturan permainan terutama peraturan double dribble.

2. Siklul I

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi dari tahap Pra Siklus maka peneliti melakukan perencanaan yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pokok bahasan permainan bola basket dalam memahami peraturan *Double dribble*, khususnya pada jenis-jenis gerakan yang dapat di kenakan peraturan *Double*

dribble dalam permainan bola basket, adapun hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran permainan modifikasi yang terdiri dari tiga tahap pertama, persiapan I dilakukan untuk menentukan kesepakatan tentang peraturan dan konsekuensi dalam pembelajaran sebagai titik awal komitmen, tanggung jawab siswa dengan guru dalam pembelajaran. Kedua, persiapan II dilakukan untuk pembagian kelompok dan penataan ruangan kelas. Ketiga, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Menyiapkan alat yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran permainan modifikasi.
- 3) Menyiapkan porum dalam setiap kelompok
- 4) Menyiapkan lembar observasi yaitu untuk guru dan lembar untuk siswa
- 5) Menyusun instrument penilaian
- 6) Menyiapkan alat dan bahan yaitu buku yang berkaitan materi tentang peraturan *Double Dribble* pada permainan bola basket.

b. Tindakan

Penerapan tindakan terhadap siswa pada siklus I dilaksanakan dalam Tiga kali pertemuan dimana pertemuan terakhir diadakan tes pemahaman peraturan *double dribble*, pertemuan Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini sesuai dengan sekenario pembelajaran menggunakan metode pembelajaran permainan modifikasi. yang telah disiapkan dengan tiga tahap yaitu:

1) Tahap awal

- a) Guru mengatur siswa menjadi barisan yang sesuai dengan suasana yang di inginkan
- b) Guru dan siswa berdoa sebelum belajar,
- c) Guru melakukan absensi,
- d) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan motivasi (siapa yang suka melakukan dan pernah belajar permainan bola basket serta mengetahui peraturan-peraturan dalam permainan basket),
- e) Melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

2) Tahap inti,

- a) Guru memberikan materi bola basket yang meliputi : (1) pengertian bola basket, (2) perlengkapan bola basket, (3) lapangan pertandingan, (4) keterampilan dasar bola basket (*dribble*, *passing*, *shooting*), untuk keterampilan dasar dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi, praktik dan tes unjuk kerja (5) peraturan-peraturan dalam permainan bola basket (salah satunya peraturan *Double dribble*) Materi tersebut disampaikan dengan menggunakan ceramah,
- b) Setelah materi diberikan dengan ceramah di depan siswa, guru memberi contoh-contoh gerakan yang dapat di kenakan pelanggaran peraturan *Double dribble*.

- c) Setelah selesai menyampaikan materi guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan permainan modifikasi dengan peraturan dan keterampilan dasar permainan bola basket secara berkelompok,
- d) selama permainan guru menjadi wasit dan menghentikan permainan sejenak setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran peraturan double dribble, dan memberikan penjelasan kepada seluruh siswa dengan cepat tentang apa yang telah salah satu siswa tersebut lakukan merupakan salah satu pelanggaran peraturan *double dribble* serta memberikan sanksi terhadap siswa yang telah melakukan pelanggaran peraturan *double dribble*, dan
- e) melakukan penilaian pemahaman peraturan *double dribble* secara individu dengan mencatat berapa kali pelanggaran peraturan double dilakukan oleh setiap siswa dengan tes praktik permainan basket sebenarnya dengan bantuan siswa yang belum mendapatkan giliran bermain, dengan demikian siswa yang belum mendapatkan giliran bermain akan tetap aktif dalam proses pembelajaran dengan menjadi pencatat jumlah pelanggaran *Double Dribble* yang dilakukan oleh siswa yang sedang bermain. Jumlah pelanggaran peraturan *Double Dribble* yang dilakukan oleh seluruh siswa selama permainan akan di gunakan oleh Guru untuk Mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan *double dribble* dalam permainan bola basket.

3) Tahap Penutup,

- a) Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan,
- b) Guru memberikan penguatan berupa pujian, tepuk tangan pada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran peraturan *double dribble* dalam permainan modifikasi dengan peraturan dan kemampuan dasar permainan bola basket yang sudah dilakukan oleh para siswa.
- c) Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan *Double Dribble* pada permainan bola basket
- d) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- e) Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas Guru dan Siswa pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel: IV.1 Perhitungan Hasil observasi aktivitas guru siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Hasil Pengamatan
1	Kegiatan Awal	19
2	Kegiatan Inti:	
	a. Eksplorasi	8

	b. Elaborasi	9
	c. Konfirmasi	7
3	Peutup	17
Jumlah		60
Rata-rata		3,33

Sumber Data Terlampiran

Tabel: IV.2 Perhitungan Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Hasil Pengamatan
1	Kegiatan Awal	17
2	Kegiatan Inti:	
	a. Eksplorasi	9
	b. Elaborasi	9
	c. Konfirmasi	5
3	Peutup	16
Jumlah		56
Rata-rata		3,11

Sumber Data TerLampiran

Tabel IV.3 Klasifikasi Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang

2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Dari table diatas skor yang berhasil dikumpulkan oleh observer menunjukkan skor rata-rata dari aktivitas guru sebesar 3,33 hal ini menunjukkan bahwa keterampilan dan penguasaan guru dalam penerapan rancangan pelaksanaan pembelajaran materi pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket dengan metode permainan modifikasi, berada pada katagori cukup, walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk proses pembelajaran berikutnya.

Sedangkan data observasi untuk siswa dalam proses pembelajaran pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket dengan metode permainan modifikasi yang diterapkan oleh guru mendapatkan skor rata-rata 3,11 hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti prose pembelajaran yang diterapkan berada pada katagori cukup, dan masih perlu bimbingan dan arahan dari guru pada proses pembelajaran berikutnya.

Setelah diterapkan tindakan pada siklus I kemudian dilakukan tes pemahaman siswa terhadap perturan double dribble diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. IV.4 Perhitungan Hasil Tes Pemahaman Peraturan *Double Dribble* Siswa Pada Siklus I

No	Aspek	Jumlah pelanggaran
1	Pelanggaran Paling Sedikit	4
2	Pelanggaran Terbanyak	12
3	Jumlah pelanggaran seluruh siswa	252
4	Rata-rata pelanggaran seluruh siswa	7,2

Sumber Data Terlampir

Dari data hasil tes pemahaman peraturan double dribble pada siklus I diatas dapat kita ketahui jumlah pelanggaran terhadap peraturan double dribble yang dilakukan oleh siswa paling banyak 12 kali, paling sedikit 4 kali, dengan jumlah pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan seluruh siswa 252 kali dari 35 siswa yang mengikuti tes, maka dapat diketahui jumlah rata-rata pelanggaran double dribble yang dilakukan seluruh siswa sebanyak 7,2 yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble dibandingkan pengamatan pada saat pra siklus tetapi peneliti masih mengharapkan peningkatan yang lebih baik lagi karna masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran peraturan double dribble 10 kali keatas sebanyak 9 orang, di atas 5 - 10 kali sebanyak 15, sebanyak 11 siswa 5 kali ke bawah dan belum ada siswa yang tidak melakukan pelanggaran double dribble sama sekali.

d. Refleksi

1) Dampak pengiring Positif

Berdasarkan hasil tes dan obsevasi yang diperoleh dari siklus I diketahui adanya peningkatan pada hasil belajar dan proses pembelajaran materi pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket dengan metode permainan modifikasi.

2) Dampak Pengiring Negatif

Dari tindakan yang diterapkan pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket peneliti melakukan refleksi bersama dengan 1 orang teman sejawat dan kepala sekolah sebagai observer disimpulkan bahwa masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki pada proses pembelajaran berikutnya untuk mendapatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi, diantaranya :

a) Refleksi Bagi Guru

- (1) Memberikan pemanasan yang lebih terarah lagi ke kegiatan inti.
- (2) Memberikan penjelasan yang lebih baik dan lebih terperinci mengenai materi-materi yang diajarkan.
- (3) Mendemonstrasikan lebih baik lagi setiap gerakan yang perlu didemonstrasikan agar siswa lebih mudah memahami gerakan-gerakan tersebut.
- (4) Berikan motivasi kepada siswa untuk lebih serius dan aktif dalam melakukan aktivitas gerak selama proses pembelajaran.
- (5) Lebih efektif dalam penggunaan waktu selama memfasilitasi dan

menyiapkan alat serta membagi kelompok siswa untuk penerapan metode permainan modifikasi.

b) Refleksi bagi siswa

- (1) Lakukan gerakan pemanasan dengan lebih baik lagi.
- (2) Lebih serius dan semangat lagi dalam melakukan aktivitas gerak selama proses pembelajaran.
- (3) Lebih aktif dan terbuka dalam melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari terutama materi yang belum dipahami.
- (4) Harus memiliki mental pantang menyerah serta kematangan juara yang lebih baik lagi.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Setelah pelaksanaan siklus I dan telah diperoleh beberapa data-data , maka peneliti melakukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan perangkat dan media pembelajaran.
- 2) Memperbaiki rancangan tindakan pada siklus I dengan memfokuskan pada hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada tindakan siklus II.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran pemahaman peraturan double dribble dengan metode permainan modifikasi agar lebih efektif dan efisien.

b. Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sama dengan tindakan siklus I yaitu sesuai dengan rancangan pembelajaran pemahaman peraturan

double dribble dengan metode permainan modifikasi yang terdiri dari tiga tahapan, tetapi dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang dirasa belum maksimal berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan di siklus I baik refleksi bagi guru maupun membantu siswa memperbaiki kekurangan yang ada pada aktivitas siswa, serta pembelajaran di fokuskan dan lebih ditekankan pada materi peraturan double dribble dalam permainan bola basket. Adapun tindakan-tindakan tersebut adalah :

- 1) Guru memberikan bentuk-bentuk aktivitas pemanasan yang lebih mengarah ke kegiatan inti serta memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan aktivitas pemanasan dengan baik dan semangat.
- 2) Menjelaskan materi-materi pelajaran dengan lebih jelas sehingga semua siswa dapat memahami.
- 3) Mendemonstrasikan setiap aktivitas gerak yang perlu didemonstrasikan dan akan di pelajari oleh siswa dengan sebaik-baiknya.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu serius dan aktif dalam melaksanakan aktivitas gerak selama proses pembelajaran.
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa untuk agar memiliki mental juara dan jiwa pantang menyerah, dan
- 6) Menuntun siswa untuk lebih aktif dan terbuka dalam melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari terutama tentang hal-hal yang belum dipahami.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas Guru dan Siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel: IV.5 Perhitungan Hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Hasil Pengamatan
1	Kegiatan Awal	21
2	Kegiatan Inti:	
	a. Eksplorasi	12
	b. Elaborasi	12
	c. Konfirmasi	7
3	Peutup	19
Jumlah		70
Rata-rata		3,89

Sumber Data Terlampir

Tabel: IV.6 Perhitungan Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Hasil Pengamatan
1	Kegiatan Awal	20

2	Kegiatan Inti:	
	a. Eksplorasi	12
	b. Elaborasi	12
	c. Konfirmasi	7
3	Peutup	19
Jumlah		70
Rata-rata		3,89

sumber Data Terlampir

Tabel IV.7 Klasifikasi Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Dari table diatas diketahui data yang berhasil dikumpulkan oleh observer dalam hal ini Kepala Sekolah pada saat melakukan observasi pada siklus ke II menunjukan skor rata-rata dari aktivitas guru sebesar 3,89 hal ini menunjukan bahwa keterampilan dan penguasaan guru dalam penerapan rancangan pelaksanaan pembelajaran materi pemahaman peraturan double

dribble dalam permainan bola basket dengan metode permainan modifikasi, berada pada katagori baik, walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk proses pembelajaran berikutnya agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran di masa-masa yang akan datang.

Sedangkan data observasi untuk siswa yang dilakukan observer dalam hal ini teman sejawat pada saat proses pembelajaran pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket dengan metode permainan modifikasi di siklus II yang diterapkan oleh guru mendapatkan skor rata-rata 3,89 hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan berada pada katagori baik, dan masih perlu bimbingan dan arahan dari guru pada proses pembelajaran berikutnya agar selalu ada peningkatan hasil belajar pada diri setiap peserta didik setiap saatnya.

Tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pada pertemuan terakhir dilakukan tes tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble, dari tes tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. IV.8 Perhitungan Hasil Tes Pemahaman peraturan *Double Dribble* Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Jumlah pelanggaran
1	Pelanggaran paling sedikit	0
2	Pelanggaran Terbanyak	7

3	Jumlah pelanggaran seluruh siswa	97
4	Rata-rata pelanggaran seluruh siswa	2,8

Sumber data Terlampir

Dari data hasil tes pemahaman peraturan double dribble pada siklus II diatas dapat kita ketahui jumlah pelanggaran terhadap peraturan double dribble yang dilakukan oleh siswa paling banyak 7 kali, dan ada siswa yang tidak melakukan pelanggaran double dribble satu kalipun, dengan jumlah pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan seluruh siswa 97 kali dari 35 siswa yang mengikuti tes, maka dapat diketahui jumlah rata-rata pelanggaran double drible yang dilakukan seluruh siswa adalah sebanyak 2,8 kali.

Setelah diterapkan tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble yang sangat signifikan, dimana berdasarkan hasil tes pada siklus II menunjukan adanya penurunan terhadap pelanggaran peraturan double drible yang dilakukan siswa dengan rincian siswa yang melakukan pelanggaran peraturan double dribble 10 kali keatas sebanyak tidak ada lagi, di atas 5 kali sebanyak 2 orang, sebanyak 5 kali ke bawah sebanyak 27 orang dan ada 6 orang siswa yang tidak melakukan pelanggaran double dribble sama sekali, hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pelanggaran double dribble dalam permainan bola

basket, ini berarti indikator penelitian telah tercapai maka penelitian ini cukup dilaksanakan dalam dua siklus.

d. Refleksi

1) Dampak pengiring Positif

Dengan diterapkannya tindakan terhadap proses pembelajaran pada siklus I dan Siklus II telah meningkatkan Pemahaman siswa terhadap pelanggaran peraturan double dribble dalam permainan bola basket serta terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan hal itu telah mencapai indikator keberhasilan dari penelitian ini.

2) Dampak Pengiring Negatif

Dari tindakan yang diterapkan pada siklus I dan Siklus II telah meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pemahaman peraturan double dribble dalam permainan bola basket serta terjadi peningkatan kualitas pembelajaran hingga mencapai target, peneliti tetap melakukan refleksi bersama dengan 1 orang teman sejawat dan kepala sekolah sebagai observer sehingga didapatkan kesimpulan bahwa masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki pada proses pembelajaran berikutnya untuk mendapatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya.

Adapun perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya :

a) Refleksi Bagi Guru

- (1) Agar selalu memberikan aktivitas pemanasan yang terarah ke kegiatan inti.

- (2) Memberikan penjelasan yang lebih baik dan lebih terperinci mengenai setiap materi-materi yang diajarkan.
- (3) Berikan motivasi kepada siswa untuk lebih serius dan aktif dalam melakukan aktivitas gerak selama proses pembelajaran.
- (4) Gunakanlah waktu dengan efektif dan efisien dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

b) Refleksi bagi siswa

- (1) Lakukanlah gerakan pemanasan dengan baik disetiap awal pembelajaran.
- (2) Lebih serius dan semangat lagi dalam melakukan aktivitas gerak selama proses pembelajaran.
- (3) Lebih aktif dan terbuka dalam melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari terutama materi yang belum dipahami.
- (4) Harus memiliki mental pantang menyerah serta kematangan juara yang lebih baik lagi.

B. Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan tindakan penelitian yang melalui kegiatan pra siklus, kegiatan siklus I, dan kegiatan siklus II, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar dampak pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap perturan

double dribble dalam permainan bola basket di kelas VIIB SMP Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang Tahun Ajaran 2013/2014 maka akan dipaparkan tentang pembahasan hasil penelitian sesuai dengan aspek-aspek yang dinilai selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

Untuk pembahasan hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan observer dalam hal ini kepala sekolah menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai tindakan aktivitas guru dimana pada siklus I sebesar 3,33 yang termasuk kategori cukup meningkat menjadi 3,89 yang termasuk dalam kategori baik, untuk melihat rincian peningkatannya lembar observasi kegiatan guru terlampir.

Begitu juga dengan pembahasan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan data observasi yang dilakukan observer dalam hal ini teman sejawat juga menunjukkan adanya peningkatan dimana pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 3,11 yang termasuk dalam kategori penilaian cukup meningkat menjadi 3,89 yang dalam kategori penilaian baik, setelah diterapkannya tindakan pada setiap siklus, dan untuk melihat rincian peningkatannya lembar observasi aktivitas siswa terlampir.

Maka berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kualitas pembelajaran dengan diterapkannya tindakan-tindakan disetiap siklus dengan menggunakan metode permainan modifikasi.

Sedangkan hasil belajar siswa tentang pemahaman peraturan *double*

dribble berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan antara hasil tes pada siklus I dan hasil tes pada siklus II setelah diterapkannya tindakan pada setiap siklusnya. Adapun perkembangan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.9 Perbandingan Perhitungan Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Peraturan *Double Dribble* siklus I dan Siklus II

No	Aspek penilaian	Jumlah pelanggaran <i>Double Dribble</i>		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Pelanggaran Paling sedikit	4	0	Menurun
2	Pelanggaran Terbanyak	12	7	Menurun
3	Jumlah Seluruh Pelanggaran	252	97	Menurun
4	Rata-rata Pelanggaran	7,2	2,8	Menurun

Sumber Data Terlampir

Dari table diatas dapat dilihat perbandingan hasil tes pemahaman peraturan double dribble antara siklus I dan Siklus II, dimana setiap siswa mangalami penurunan terhadap jumlah pelanggaran peraturan double dribble, yang mana pada siklus I jumlah pelanggaran yang dilakukan seluruh siswa sebanyak 252 kali turun menjadi 97 kali di siklus II, yang berarti dari rata-rata siswa melakukan 7,2 kali pelanggaran turun menjadi 2,8 kali, pada siklus I pelanggran terbanyak dilakukan sebanyak 12 kali di siklus I sebanyak 7 kali,

paling sedikit di siklus I sebanyak 4 kali dan di siklus II ada beberapa siswa yang tidak melakukan pelanggaran sama sekali, dengan rincian pada siklus I siswa yang melakukan pelanggaran peraturan double dribble 10 kali keatas sebanyak 9 orang, di atas 5 kali sebanyak 15 orang, sebanyak 11 siswa 5 kali ke bawah dan belum ada siswa yang tidak melakukan pelanggaran double dribble sama sekali sedangkan pada siklus II siswa yang melakukan pelanggaran peraturan double dribble 10 kali keatas tidak ada lagi, di atas 5 kali sebanyak 2 orang, sebanyak 5 kali ke bawah sebanyak 27 orang dan ada 6 orang siswa yang tidak melakukan pelanggaran double dribble sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas dengan menurunnya jumlah pelanggaran peraturan double dribble pada tes yang dilakukan di siklus II dibandingkan dengan tes di siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble dalam materi permainan bola basket setelah diterapkannya proses pembelajaran dengan metode permainan modifikasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIIB SMP Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Metode permainan modifikasi dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap peraturan double dribble dalam permainan bola basket, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes pemahaman peraturan double dribble dalam penelitian yang diterapkan di kelas VIIB SMP Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang pada siklus I rata-rata jumlah pelanggaran peraturan yang dilakukan siswa sebanyak 7,2 kali menurun di siklus II menjadi 2,8 kali yang berarti tingkat pemahaman siswa meningkat .

2. Metode permainan modifikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, baik bagi aktivitas Guru maupun aktivitas Siswa yang dapat dilihat dari hasil observasi Guru dan Siswa, di mana pada siklus I rata-rata hasil penilaian aktivitas Guru sebesar 3,33 dalam kategori cukup meningkat menjadi 3,89 dalam kategori baik. Untuk rata-rata hasil penilaian aktivitas Siswa pada siklus I sebesar 3,11 dalam kategori cukup meningkat menjadi 3,89 dalam kategori baik.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para guru penjas kes dapat menerapkan metode permainan modifikasi dalam pembelajaran penjas kes untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang peraturan permainan terutama peraturan double dribble pada permainan bola basket.
2. Guru penjas kes diharapkan dapat menerapkan metode permainan modifikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada materi pemahaman peraturan permainan bola basket terutama peraturan double dribble.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, Agus Mahendra. 2001. *Menuju Perkembangan Menyeluruh, Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Umum*, Depdiknas, Jakarta.
- Agus Salim. 2008. *Buku Pintar Bola Basket*, Nuansa, Bandung.
- Algensindo. Suharno, HP. (1982). *Ilmu Coaching Umum*, Yogyakarta : FKIK IKIP Yogyakarta.
- Anas Sudjono, 2002 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*, Grasindo, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ateng, H. Abdulkadir, (1992), *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Atwi Suparman. 2001. *Desain Instruksional*, Pekerti, Jakarta.
- Barbara B. Seels, Rita C. Rchey Terjemahan Dewi S. Prawiradilaga dkk. 1994. *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya*, Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.

- Basuki Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*, Depdiknas, Jakarta
- Bompa, T.O.1986. *Theori and Methology of Training*, Dubuque,Iowa, Hunt Publising, Kendal.
- Cholik M., Toho dan Lutan, Rusli ,(1996/1997), *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti Bagian Proyek Pengembangan Penidikan Guru Sekolah Dasar.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Pandidikan dan Kebudayaan. 1981. *Buku Pengetahuan Olahraga dan Kesehatan*.
- Djaali, Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Grasindo, Jakarta.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Mitra Cendikia Press , Jogjakarta.
- Dwi Intikhani Zaqiyah. 2010. *Penguasaan Tehnik Lempar Cakram Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Penggunaan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hoedaya, Danu. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta” Depdiknas Dierjen Dikdasmen bekerjasama dengan Dirjen Olahraga.
- Husdarta. M Saputra, Yudha (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Husaini Usman, 2005 *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Lutan, Rusli, (2001), *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas : Dirjen Dikdasmen bekerja sama dengan Dirjen Olahraga.

- Ma'mun, Amung .Ds.. dan Yudha M. Saputra. (1999/2000). *Perkembangan gerak dan Belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMP*, Erlangga, Jakarta.
- Nasution, (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PB Perbasi. (2010). *Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Keolahragaan Dirjen PLS Pemuda dan Olahraga.
- Purwati Novi. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pass Bawah Bola Voli Melalui Permainan Dua Bola Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Erlangga, Jakarta.
- Rosman Hartiny Sam's, 2010 *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta:teras
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Model Asesmaen Dalam Pembelajaran* , UNS Press, Surakarta.
- Sa'ud, Udin S, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Makalah dalam Lokakarya di FPOK UPI Bandung.
- Sudjana, Nana., Ibrahim, (2001), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud
- Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Tomoliyus. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*, Depdiknas, Jakarta Pusat.
- Wardani,Et.Al, 2006 *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka,

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Yanto Kusyanto 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I*, Ganesa Exact, Bandung.

Lampiran I

Format Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Observer : Darmawan, M.Pd

Status : Kepala Sekolah SMP N 2 Kabawetan

Siklus :

Tanggal Observasi :

Petunjuk Pengisian :Berilah Tanda (√) pada angka (1), Kurang Sekali,(2), Kurang,(3) Cukup,(4), Baik,(5), Baik Sekali

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	☒ Siswa dibariskan sesuai dengan suasana yang diinginkan					
	☒ Guru mengucapkan salam kepada siswa dan memimpin Siswa berdoa bersama sebelum belajar					

	 Mengecek kehadiran siswa				
	 Memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan (siapa yang suka dan pernah belajar permainan bola basket)				
	 Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti				
2	Kegiatan Inti				
	 Eksplorasi				
	 Menyampaikan materi pembelajaran bola basket dengan metode ceramah yang meliputi (pengertian bola basket, perlengkapan bola basket, lapangan pertandingan, keterampilan dasar, peraturan permainan salah satunya peraturan double dribble), untuk ketrampilan dasar dilakukan demonstrasi oleh guru dan memerintahkan seluruh siswa untuk mempraktikan setiap jenis keterampilan dasar dan melakukan tes unjuk kerja.				
	 Mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dapat dikenakan peraturan <i>Double Dribble</i> , dan				
	 Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi dengan menyiapkan alat yang di butuhkan, membagi siswa menjadi kelompok yang seimbang, dan menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dipetuhi dalam permainan tersebut				
	 Elaborasi				
	 Memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi yang sudah di rancang oleh guru, dan guru menjadi wasitnya				
	 Menghentikan permainan sejenak dengan meniup peluit setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran Double Dribble, kemudian menjelaskan secara cepat bahwa apa yang baruasn dilakukan siswa tersebut merupakan pelanggaran double dribble				
	 Melakukan tes pemahaman peraturan double dribble dengan memerintahkan siswa				

	melakukan permainan basket sebenarnya guru menjadi wasitnya dan menghitung jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan oleh setiap siswa selama permainan dengan cara menugaskan siswa yang sedang tidak bermain, satu siswa yang tidak bermain bertugas mencatat jumlah pelanggaran yang dilakukan satu siswa yang sedang bermain yang telah ditentukan oleh guru.					
	 Konfirmasi					
	✍ Guru mengumpulkan dan mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan setiap siswa dengan bertanya kepada siswa yang telah ditugaskan					
	✍ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan					
3	Kegiatan Penutup					
	✍ Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan					
	✍ Memberikan penguatan berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran double dribble selama melakukan permainan modifikasi yang berorientasi pada permainan bola basket yang telah dilakukan oleh para siswa.					
	✍ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double Dribble</i> pada permainan bola basket					
	✍ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan					
	✍ Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.					
Jumlah						
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						

Keterangan :

Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, Januari 2014
Observer

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

Format Lembar Observasi Aktivitas siswa

Nama Observer : Raden Mascik, S.Pd
 Status : Guru SMP N 2 Kabawetan
 Siklus :
 Tanggal Observasi : Desember 2013
 Petunjuk Pengisian : Berilah Tanda (√) pada angka (1), Kurang Sekali,(2),
 Kurang,(3) Cukup,(4), Baik,(5), Baik Sekali

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	☒ Siswa teratur dan disiplin dalam membentuk barisan atau kelompok					
	☒ Sikap siswa pada saat menjawab salam dan berdoa					
	☒ Kehadiran Siswa					
	☒ Respon siswa terhadap apersepsi yang dilakukan oleh guru					

	✎ Respon siswa terhadap gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru					
2	Kegiatan Inti					
	📖 Eksplorasi					
	✎ Keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti penjelasan materi pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran tehnik dasar permainan bols basket.					
	✎ Perhatian siswa pada demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang gerakan-gerakan pelanggaran peraturan double dribble					
	✎ Sikap siswa pada saat persiapan permainan dan pembagian kelompok bermain yang ditentukan oleh guru					
	📖 Elaborasi					
	✎ Keaktifan dan antusias siswa pada saat melakukan permainan modifikasi yang telah dirancang oleh guru					
	✎ Reaksi siswa pada saat permainan di hentikan dan guru menjelaskan tentang pelanggaran double dribble yang baru saja dilakukan oleh salah satu siswa					
	✎ Keseriusan siswa melaksanakan tes pemahaman peraturan double dribble dengan melakukan permainan basket sebenarnya dan siswa yang belum bermain dengan tugasnya mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang di lakukan oleh siswa yang sedang bermain selama permainan berlangsung.					
	📖 Konfirmasi					
	✎ Respon siswa dari pertanyaan Guru tentang jumlah pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan oleh setiap siswa kepada siswa-siswa yang sudah ditugaskan					
	✎ siswa bertanya jawab untuk mengetahui kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.					
	Kegiatan Penutup					

✎ Siswa teratur dan serius pada saat dikumpulkan oleh guru untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/dipelajari					
✎ Respon siswa terhadap penguatan yang dilakukan oleh guru					
✎ Keantusiasan siswa dalam Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double</i> pada permainan bola basket					
✎ Respon siswa mendengarkan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan					
✎ Sikap siswa pada saat berdoa dan menjawab salam penutup proses pembelajaran					
Jumlah					
Jumlah Skor					
Rata-rata Skor					

Keterangan :

Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik

4,50 – 5,00	Baik Sekali
-------------	-------------

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, Desember 2013
Obsever

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

RADEN MASCIK, S.Pd

**Format Lembar Perbandingan Hasil Tes Pemahaman Siswa
Terhadap Peraturan *Double Dribble***

No	Nama Siswa	Jumlah pelanggaran <i>Double Dribble</i>		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Ah			
2	AAU			
3	Ay			
4	AH			
5	BS			
6	DS			
7	DWA			
8	DY			
9	DNL			
10	DAP			
11	DA			
12	DP			
13	Ef			
14	JM			
15	LNR			

16	MP			
17	NA			
18	NO			
19	PAA			
20	PAS			
21	PNY			
22	RA			
23	Rd			
24	Re			
25	RA			
26	RNS			
27	RS			
28	Rag			
29	SR			
30	SP			
31	St			
32	Ti			
33	TA			
34	VAF			
35	ZA			
Jumlah				
Rata-Rata				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 02 Kabawetan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta pemahaman peraturan, nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

Alokasi Waktu : 3 x 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing bolabasket dari depan dada, dengan benar
- b. Siswa dapat melakukan passing bolabasket dengan dipantul, dengan benar
- c. Siswa dapat melakukan passing bolabasket melalui atas kepala, dengan benar
- d. Siswa dapat melakukan tehnik dasar menggiring bola dengan benar
- e. Siswa dapat melakukan tehnik dasar shooting dengan benar
- f. Siswa dapat bermain bola basket yang dimodifikasi untuk memahami peraturan permainan terutama peraturan double dribble serta memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolabasket

- Passing atas bolabasket dari depan dada, pantul dan dari atas kepala
- Tehnik dasar menggiring bola (dribble)
- Tehnik dasar shooting
- Bermain bola basket yang di modifikasi agar dapat memahami peraturan permainan(double dribble)

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = ceramah, demonstrasi, penugasan
- Pertemuan 2 = ceramah, demonstrasi, penugasan
- Pertemuan 2 = ceramah, demonstrasi, penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

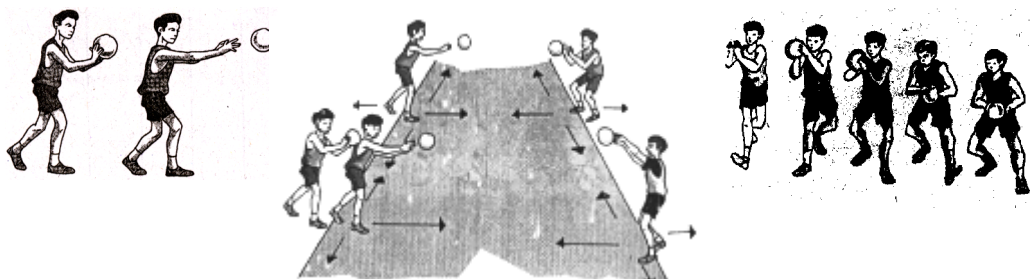
- Berbaris, berdoa, absensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (45 menit)

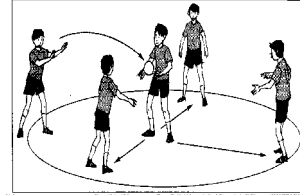
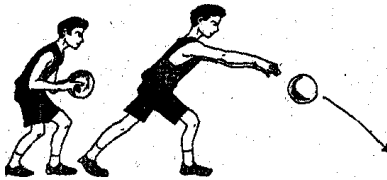
▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

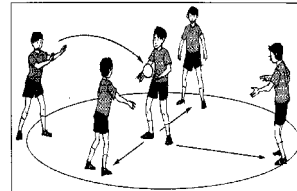
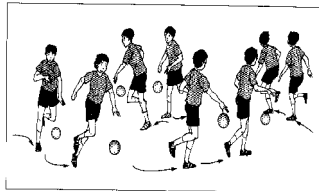
- ☞ Menyampaikan materi pembelajaran bola basket dengan metode ceramah yang meliputi (pengertian bola basket, perlengkapan bola basket, lapangan pertandingan, keterampilan dasar, peraturan permainan salah satunya peraturan double dribble), untuk ketrampilan dasar dilakukan demonstrasi oleh guru dan memerintahkan seluruh siswa untuk mempraktikan setiap jenis keterampilan dasar dan melakukan tes unjuk kerja.
- ☞ *Melakukan pembelajaran teknik dasar bola basket yang terdiri dari passing, menangkap dan menggiring bola.*
- ☞ Teknik dasar (passing bolabasket dari depan dada, dan menangkap):



- ☞ Teknik dasar (passing bolabasket dengan dipantul, dan menangkap) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



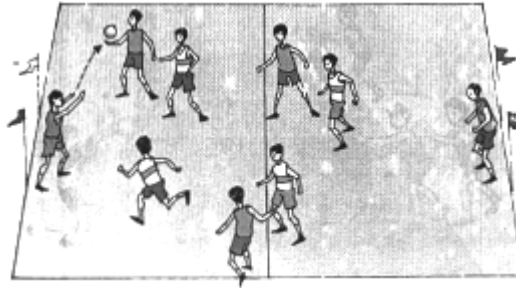
- ☞ Teknik dasar (passing dari atas kepala, dan menangkap) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- ☞ Melakukan menggiring bola (Dribble) ditempat dan bergerak, kombinasi dengan passing bola dari (dada,pantul dan atas kepala) secara berpasangan atau kelompok
- ☞ Melakukan pembelajaran tehnik dasar shooting.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan tehnik dasar di lapangan.
- ☞ Mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dapat dikenakan peraturan *Double Dribble*,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi dengan menyiapkan alat yang di butuhkan, membagi siswa menjadi kelompok yang seimbang, dan menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dipetuhi dalam permainan tersebut.

▪ **Elaborasi**

- ☞ Bermain permainan bola basket yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bolabasket dari atas kepala, dada dan pantul serta menangkap, serta tehnik dasar menggiring bola (Dribble) bola basket, **dengan penerapan peraturan bola basket terutama *double dribble* dengan menggunakan gawang kecil dengn guru menjadi wasit, jumlah pemain 8 – 10 orang**



- ☞ Dalam melakukan permainan modifikasi guru menghentikan permainan sejenak dengan meniup peluit setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran Double Dribble, kemudian menjelaskan secara cepat bahwa apa yang barusan dilakukan siswa tersebut merupakan pelanggaran double dribble
- ☞ Melakukan tes pemahaman peraturan double dribble dengan memerintahkan siswa melakukan permainan basket sebenarnya guru menjadi wasitnya dan menghitung jumlah pelanggaran double dribble yang di lakukan oleh setiap siswa selama permainan dengan cara menugaskan siswa yang sedang tidak bermain, satu siswa yang tidak bermain bertugas mencatat jumlah pelanggaran yang di lakukan satu siswa yang sedang bermain yang telah ditentukan oleh guru.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru mengumpulkan dan mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan setiap siswa dengan bertanya kepada siswa yang telah ditugaskan
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- ☞ Memberikan penguatan berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran double dribble selama melakukan permainan modifikasi yang berorientasi pada permainan bola basket yang telah dilakukan oleh para siswa.

- ☞ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan *Double Dribble* pada permainan bola basket
- ☞ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- ☞ Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

▪ **E. Alat dan Sumber Belajar**

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Lapangan
- Bola
- Gawang Kecil
- Peluit
- Buku teks
- Buku referensi, ***Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII***,
- Lembar Kerja Proses Belajar, ***Roji***, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Melakukan passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala) • Melakukan menggiring bola	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	• Lakukan teknik dasar passing bola dari (dada, pantul dan atas kepala) ! • Posisi kedua lengan setelah melakukan passing bola basket, adalah . a. diluruskan ke depan b. ditekuk di depan badan c. disilang di depan badan d. diduluskan ke samping • penguasaan ketrampilan menggiring bola

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bola basket yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek ($\checkmark$) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek ($\checkmark$) mendapat nilai 1

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 30

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolabasket

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

- **Nilai akhir yang diperoleh siswa =**

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLABASKET

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>Melakukan Teknik Dasar Passing Dari Depan Dada, Pantul, dari Atas Kepala, menggiring bola, shooting, permainan modifikasi</i> 1. Posisi awal bola saat akan melakukan passing dari depan dada dipegang dengan kedua tangan 2. Bentuk gerakan lengan saat melakukan passing dari depan dada dan pantul mendorong bola ke depan 3. Posisi bola yang benar saat akan melakukan passing dari atas kepala, dipegang di atas kepala 4. Posisi lengan akhir gerakan passing bola basket lurus ke depan dan rileks 5. penguasaan tehnik dasar dribble 6. kemampuan memasukan bola ke Ring 7. Melakukan permainan bola basket untuk melihat pemahaman terhadap peraturan permainan terutama peraturan double dribble.				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 24				

RUBRIK PENILAIAN PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLABASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana posisi kedua lengan setelah kamu melakukan passing bolabasket ? 4. Bagaimana posisi badan setelah kamu melakukan passing bolabasket ? 5. Bagaimana Melakukan dribble dalam permainan basket ? 6. Hal apa yang harus dikuasai untuk melakukan shooting ? 7. Sebutkan hal-hal yang dikenakan pelanggaran peraturan double dribble !				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 20				

Mengetahui,
 Kepala SMP N 2 KABAWETAN

Kabawetan, 09 Desember 2013
 Guru Mapel PJOK.

(DARMAWAN, M.Pd)
 NIP.19640816 198803 1 008

(JAYA SAPUTRA, A.Ma.Pd)
 NIP.19861016 200903 1 001

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	 Siswa dibariskan sesuai dengan suasana yang diinginkan				√	
	 Guru mengucapkan salam kepada siswa dan memimpin Siswa berdoa bersama sebelum belajar				√	
	 Mengecek kehadiran siswa				√	
	 Memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan (siapa yang suka dan pernah belajar permainan bola basket)				√	
	 Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti			√		
2	Kegiatan Inti					
	 Eksplorasi					
	 Menyampaikan materi pembelajaran bola basket dengan metode ceramah yang meliputi (pengertian bola basket, perlengkapan bola basket, lapangan pertandingan, keterampilan dasar, peraturan permainan salah satunya peraturan double dribble), untuk ketrampilan dasar dilakukan demonstrasi oleh guru dan memerintahkan seluruh siswa untuk mempraktikan setiap jenis keterampilan dasar dan melakukan tes unjuk kerja.			√		
	 Mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dapat dikenakan peraturan <i>Double Dribble</i> , dan			√		
	 Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi dengan menyiapkan alat yang di butuhkan, membagi siswa menjadi kelompok yang seimbang, dan menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dipetuhi dalam permainan tersebut		√			
	 Elaborasi					

	☞ Memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi yang sudah di rancang oleh guru, dan guru menjadi wasitnya			√		
	☞ Menghentikan permainan sejenak dengan meniup peluit setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran Double Dribble, kemudian menjelaskan secara cepat bahwa apa yang baruasn dilakukan siswa tersebut merupakan pelanggaran double dribble			√		
	☞ Melakukan tes pemahaman peraturan double dribble dengan memerintahkan siswa melakukan permainan basket sebenarnya guru menjadi wasitnya dan menghitung jumlah pelanggaran double drible yang di lakukan oleh setiap siswa selama permainan dengan cara menugaskan siswa yang sedang tidak bermain, satu siswa yang tidak bermain bertugas mencatat jumlah pelanggaran yang di lakukan satu siswa yang sedang bermain yang telah ditentukan oleh guru.			√		
	📖 Konfirmasi					
	✍ Guru mengumpulkan dan mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan setiap siswa dengan bertanya kepada siswa yang telah ditugaskan				√	
	✍ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			√		
3	Kegiatan Penutup					
	✍ Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan			√		
	✍ Memberikan penguatan berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran double dribble selama melakukan permainan modifikasi yang berorientasi pada permainan bola basket yang telah dilakukan oleh para siswa.			√		

	✍ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double Dribble</i> pada permainan bola basket			√		
	✍ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan				√	
	✍ Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.				√	
Jumlah		-	2	30	28	-
Jumlah Skor		60				
Rata-rata Skor		3,33				

Keterangan :

Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Σx = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, 24 Desember 2013
Observer

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	 Siswa teratur dan disiplin dalam membentuk barisan atau kelompok			√		
	 Sikap siswa pada saat menjawab salam dan berdoa				√	
	 Kehadiran Siswa				√	
	 Respon siswa terhadap apersepsi yang dilakukan oleh guru			√		
	 Respon siswa terhadap gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru			√		
2	Kegiatan Inti					
	 Eksplorasi					
	 Keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti penjelasan materi pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran tehnik dasar permainan bols basket.			√		
	 Perhatian siswa pada demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang gerakan-gerakan pelanggaran peraturan double dribble			√		
	 Sikap siswa pada saat persiapan permainan dan pembagian kelompok bermain yang ditentukan oleh guru			√		
	 Elaborasi					
	 Keaktifan dan antusias siswa pada saat melakukan permainan modifikasi yang telah dirancang oleh guru			√		
	 Reaksi siswa pada saat permainan di hentikan dan guru menjelaskan tentang pelanggaran double dribble yang baru saja dilakukan oleh salah satu siswa			√		
	 Keseriusan siswa melaksanakan tes pemahaman peraturan double dribble					

	dengan melakukan permainan basket sebenarnya dan siswa yang belum bermain dengan tugasnya mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang di lakukan oleh siswa yang sedang bermain selama permainan berlangsung.			√		
	 Konfirmasi					
	✎ Respon siswa dari pertanyaan Guru tentang jumlah pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan oleh setiap siswa kepada siswa-siswa yang sudah ditugaskan			√		
	✎ siswa bertanya jawab untuk mengetahui kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.		√			
	Kegiatan Penutup					
	✎ Siswa teratur dan serius pada saat dikumpulkan oleh guru untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/dipelajari			√		
	✎ Respon siswa terhadap penguatan yang dilakukan oleh guru			√		
	✎ Keantusiasan siswa dalam Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double</i> pada permainan bola basket			√		
	✎ Respon siswa mendengarkan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan			√		
	✎ Sikap siswa pada saat berdoa dan menjawab salam penutup proses pembelajaran				√	
	Jumlah		2	42	12	
	Jumlah Skor			56		
	Rata-rata Skor			3,11		

Keterangan :
Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Σx = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, 24 Desember 2013
Obsever

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

RADEN MASCIK, S.Pd

**Daftar Hasil Tes Pemahaman Peraturan *Double Dribble*
Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Jumlah pelanggaran <i>Double Dribble</i>	Keterangan
1	Ah	10	Tes pengukuran pemahaman peraturan double dribble ini dilakukan dengan penerapan permainan basket sebenarnya dengan waktu permainan 10 menit setiap tim yang kalah diberikan hukuman dan yang menang mendapatkan pujian.
2	AAU	6	
3	Ay	12	
4	AH	12	
5	BS	10	
6	DS	8	
7	DWA	6	
8	DY	6	
9	DNL	11	
10	DAP	5	
11	DA	6	
12	DP	5	
13	Ef	8	
14	JM	6	
15	LNR	10	
16	MP	7	
17	NA	11	
18	NO	10	
19	PAA	2	
20	PAS	5	
21	PNY	11	
22	RA	5	
23	Rd	4	
24	Re	3	
25	RA	9	
26	RNS	8	
27	RS	5	
28	Rag	8	
29	SR	8	
30	SP	4	
31	St	9	
32	Ti	6	
33	TA	4	
34	VAF	7	
35	ZA	5	
Jumlah		252	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 02 Kabawetan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII / I

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta pemahaman peraturan, nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

Alokasi Waktu : 2 x 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat bermain bola basket yang dimodifikasi untuk memahami peraturan permainan terutama peraturan double dribble serta memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolabasket

- Bermain bola basket yang di modifikasi agar dapat memahami peraturan permainan(double dribble)

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = ceramah, demonstrasi, penugasan
- Pertemuan 2 = ceramah, demonstrasi, penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru mengatur siswa sesuai dengan suasana yang diinginkan
- Guru memimpin Doa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai
- Absensi
- Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- Melakukan aktivitas-aktivitas gerak pemanasan yang berorientasi ke kegiatan inti dan memotivasi serta menekankan kepada siswa untuk melakukan aktivitas pemanasan dengan baik.
- Memberikan motivasi kepada siswa untuk serius dan aktif dalam melakukan aktivitas gerak selama proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran

4. Kegiatan Inti (45 menit)

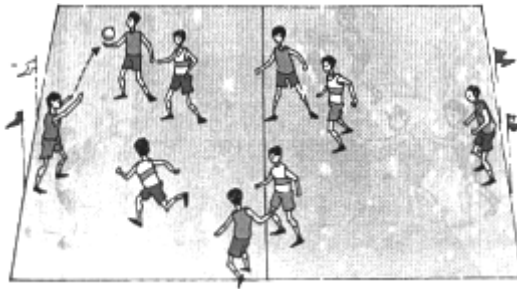
▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyampaikan materi pembelajaran bola basket dengan metode ceramah yang meliputi (pengertian bola basket, perlengkapan bola basket, lapangan pertandingan, keterampilan dasar, peraturan permainan salah satunya peraturan double dribble),
- ☞ Mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dapat dikenakan peraturan *Double Dribble*, dengan sebaik-baiknya.
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi dengan menyiapkan alat yang di butuhkan yang telah disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, membagi siswa menjadi kelompok yang seimbang yang sudah dirancang oleh guru pada saat perencanaan, dan menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi dalam permainan tersebut.

▪ *Elaborasi*

- ☞ Bermain permainan bola basket yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bolabasket dari atas kepala, dada dan pantul serta menangkap, serta tehnik dasar menggiring bola (Dribble) bola basket, **dengan penerapan peraturan bola basket terutama *double dribble* dengan menggunakan gawang kecil dengan guru menjadi wasit, jumlah pemain 8 – 10 orang**



- ☞ Dalam melakukan permainan modifikasi guru menghentikan permainan sejenak dengan meniup peluit setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran Double Dribble, kemudian menjelaskan secara cepat dan jelas bahwa apa yang baru saja dilakukan siswa tersebut merupakan pelanggaran double dribble.
- ☞ Melakukan tes pemahaman peraturan double dribble dengan memerintahkan siswa melakukan permainan basket sebenarnya guru menjadi wasitnya dan menghitung jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan oleh setiap siswa selama permainan dengan cara menugaskan siswa yang sedang tidak bermain, satu siswa yang tidak bermain bertugas mencatat jumlah pelanggaran yang dilakukan satu siswa yang sedang bermain yang telah ditentukan oleh guru.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru mengumpulkan dan mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan setiap siswa dengan bertanya kepada siswa yang telah ditugaskan
- ☞ Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- ☞ Memberikan penguatan berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran double dribble selama melakukan permainan

modifikasi yang berorientasi pada permainan bola basket yang telah dilakukan oleh para siswa.

- ☞ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan *Double Dribble* pada permainan bola basket
- ☞ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- ☞ Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

▪ E. Alat dan Sumber Belajar

- Lapangan
- Bola
- Gawang Kecil
- Peluit
- Buku teks
- Buku referensi, ***Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII,***
- Lembar Kerja Proses Belajar, ***Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan***

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor Bermain bola basket yang dimodifikasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan.(double dribble)	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	- Menaati aturan permainan. - Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian
Aspek Kognitif Mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran double dribble	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	
Aspek Afektif			

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Tes observasi	Lembar observasi	

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

pemahaman peraturan double dribble.

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bola basket yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman

Keterangan:

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (✓) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolabasket

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

- Nilai akhir yang diperoleh siswa =

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLABASKET

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<i>permainan bola basket</i> Melakukan permainan bola basket untuk melihat pemahaman siswa terhadap peraturan permainan terutama peraturan double dribble.				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 4				

RUBRIK PENILAIAN

PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLABASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
Sebutkan bentuk-bentuk gerak yang dapat dikenakan pelanggaran peraturan double dribble !				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 4				

Mengetahui,
Kepala SMP N 2 KABAWETAN

Kabawetan, 30 Desember 2013
Guru Mapel PJOK.

(DARMAWAN, M.Pd)
NIP.19640816 198803 1 008

(JAYA SAPUTRA, A.Ma.Pd)
NIP.19861016 200903 1 001

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	 Siswa dibariskan sesuai dengan suasana yang diinginkan				√	
	 Guru mengucapkan salam kepada siswa dan memimpin Siswa berdoa bersama sebelum belajar					√
	 Mengecek kehadiran siswa				√	
	 Memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan (siapa yang suka dan pernah belajar permainan bola basket)				√	
	 Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti				√	
2	Kegiatan Inti					
	 Eksplorasi					
	 Menyampaikan materi pembelajaran bola basket dengan metode ceramah yang meliputi (pengertian bola basket, perlengkapan bola basket, lapangan pertandingan, keterampilan dasar, peraturan permainan salah satunya peraturan double dribble), untuk ketrampilan dasar dilakukan demonstrasi oleh guru dan memerintahkan seluruh siswa untuk mempraktikan setiap jenis keterampilan dasar dan melakukan tes unjuk kerja.				√	
	 Mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dapat dikenakan peraturan <i>Double Dribble</i> , dan				√	
	 Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi dengan menyiapkan alat yang di butuhkan, membagi siswa menjadi kelompok yang seimbang, dan menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dipetuhi dalam permainan tersebut				√	
	 Elaborasi					

	☞ Memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan permainan modifikasi yang sudah di rancang oleh guru, dan guru menjadi wasitnya				√	
	☞ Menghentikan permainan sejenak dengan meniup peluit setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran Double Dribble, kemudian menjelaskan secara cepat bahwa apa yang baruas dilakukan siswa tersebut merupakan pelanggaran double dribble				√	
	☞ Melakukan tes pemahaman peraturan double dribble dengan memerintahkan siswa melakukan permainan basket sebenarnya guru menjadi wasitnya dan menghitung jumlah pelanggaran double dribble yang di lakukan oleh setiap siswa selama permainan dengan cara menugaskan siswa yang sedang tidak bermain, satu siswa yang tidak bermain bertugas mencatat jumlah pelanggaran yang di lakukan satu siswa yang sedang bermain yang telah ditentukan oleh guru.				√	
	📖 Konfirmasi					
	✍ Guru mengumpulkan dan mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang dilakukan setiap siswa dengan bertanya kepada siswa yang telah ditugaskan				√	
	✍ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			√		
3	Kegiatan Penutup					
	✍ Siswa di kumpulkan untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan			√		
	✍ Memberikan penguatan berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang tidak pernah atau paling sedikit melakukan pelanggaran double dribble selama melakukan permainan modifikasi yang berorientasi pada permainan bola basket yang telah dilakukan oleh para siswa.			√		

	✍ Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double Dribble</i> pada permainan bola basket				√	
	✍ Menyimpulkan materi yang telah diajarkan				√	
	✍ Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.					√
Jumlah		-	-	12	48	10
Jumlah Skor		60				
Rata-rata Skor		3,89				

Keterangan :

Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Σx = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, 07 Januari 2014
Observer

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II

No	Tindakan	Skor				
		1	2	3	4	5
		KS	K	C	B	BS
1	Kegiatan Awal					
	 Siswa teratur dan disiplin dalam membentuk barisan atau kelompok				√	
	 Sikap siswa pada saat menjawab salam dan berdoa					√
	 Kehadiran Siswa				√	
	 Respon siswa terhadap apersepsi yang dilakukan oleh guru			√		
	 Respon siswa terhadap gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru				√	
2	Kegiatan Inti					
	 Eksplorasi					
	 Keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti penjelasan materi pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran tehnik dasar permainan bols basket.				√	
	 Perhatian siswa pada demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang gerakan-gerakan pelanggaran peraturan double dribble				√	
	 Sikap siswa pada saat persiapan permainan dan pembagian kelompok bermain yang ditentukan oleh guru				√	
	 Elaborasi					
	 Keaktifan dan antusias siswa pada saat melakukan permainan modifikasi yang telah dirancang oleh guru				√	
	 Reaksi siswa pada saat permainan di hentikan dan guru menjelaskan tentang pelanggaran double dribble yang baru saja dilakukan oleh salah satu siswa				√	
	 Keseriusan siswa melaksanakan tes pemahaman peraturan double dribble dengan melakukan permainan basket					

	sebenarnya dan siswa yang belum bermain dengan tugasnya mencatat jumlah pelanggaran double dribble yang di lakukan oleh siswa yang sedang bermain selama permainan berlangsung.				√	
	 Konfirmasi					
	✎ Respon siswa dari pertanyaan Guru tentang jumlah pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan oleh setiap siswa kepada siswa-siswa yang sudah ditugaskan				√	
	✎ siswa bertanya jawab untuk mengetahui kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.			√		
	Kegiatan Penutup					
	✎ Siswa teratur dan serius pada saat dikumpulkan oleh guru untuk melakukan gerakan pendinginan dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/dipelajari				√	
	✎ Respon siswa terhadap penguatan yang dilakukan oleh guru			√		
	✎ Keantusiasan siswa dalam Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan pelanggaran terhadap peraturan <i>Double</i> pada permainan bola basket				√	
	✎ Respon siswa mendengarkan kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan				√	
	✎ Sikap siswa pada saat berdoa dan menjawab salam penutup proses pembelajaran				√	
	Jumlah	—	—	9	56	5
	Jumlah Skor	70				
	Rata-rata Skor	3,89				

Keterangan :
Skor Rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Σx = Jumlah Skor

N = Jumlah Seluruh aktivitas (18 Aktivitas)

Klasifikasi Penilaian

Rata – rata Skor	Klasifikasi penilaian
1,00 – 1,49	Kurang Sekali
1,50 – 2,49	Kurang
2,50 – 3,49	Cukup
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Baik Sekali

Mengetahui
Ka. SMP N 2 Kabawetan

Kabawetan, 07 Januari 2014
Obsever

DARMAWAN, M.Pd
NIP. 19640816 198803 1 008

RADEN MASCIK, S.Pd

**Daftar Hasil Tes Pemahaman Peraturan *Double Dribble*
Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Jumlah pelanggaran <i>Double Dribble</i>	Keterangan
1	Ah	5	Tes pengukuran pemahaman peraturan double dribble ini dilakukan dengan penerapan permainan basket sebenarnya dengan waktu permainan 10 menit dan guru menjadi wasitnya. setiap tim yang kalah diberikan hukuman dan yang menang mendapatkan pujian. Selama permainan satu siswa yang tidak bermain ditugaskan menghitung pelanggaran peraturan double dribble yang dilakukan setiap satu siswa yang bermain, yang ditentukan guru sebelumnya.
2	AAU	2	
3	Ay	5	
4	AH	6	
5	BS	4	
6	DS	4	
7	DWA	3	
8	DY	2	
9	DNL	5	
10	DAP	1	
11	DA	2	
12	DP	0	
13	Ef	3	
14	JM	2	
15	LNR	7	
16	MP	5	
17	NA	5	
18	NO	3	
19	PAA	0	
20	PAS	1	
21	PNY	5	
22	RA	2	
23	Rd	0	
24	Re	0	
25	RA	4	
26	RNS	3	
27	RS	1	
28	Rag	3	
29	SR	2	
30	SP	0	
31	St	5	
32	Ti	2	
33	TA	0	
34	VAF	3	
35	ZA	2	

Jumlah	97	
Rata-rata	2,8	

Tabel Perbandingan Pemahaman Siswa Terhadap Peraturan *Double Dribble* siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah pelanggaran <i>Double Dribble</i>		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Ah	10	5	Menurun
2	AAU	6	2	Menurun
3	Ay	12	5	Menurun
4	AH	12	6	Menurun
5	BS	10	4	Menurun
6	DS	8	4	Menurun
7	DWA	6	3	Menurun
8	DY	6	2	Menurun
9	DNL	11	5	Menurun
10	DAP	5	1	Menurun
11	DA	6	2	Menurun
12	DP	5	0	Menurun
13	Ef	8	3	Menurun
14	JM	6	2	Menurun
15	LNR	10	7	Menurun
16	MP	7	5	Menurun
17	NA	11	5	Menurun
18	NO	10	3	Menurun
19	PAA	2	0	Menurun
20	PAS	5	1	Menurun
21	PNY	11	5	Menurun
22	RA	5	2	Menurun
23	Rd	4	0	Menurun
24	Re	3	0	Menurun
25	RA	9	4	Menurun
26	RNS	8	3	Menurun
27	RS	5	1	Menurun
28	Rag	8	3	Menurun
29	SR	8	2	Menurun
30	SP	4	0	Menurun
31	St	9	5	Menurun
32	Ti	6	2	Menurun
33	TA	4	0	Menurun
34	VAF	7	3	Menurun
35	ZA	5	2	Menurun

Jumlah	252	97	Menurun
Rata-Rata	7,2	2,8	Menurun

Guru dan Siswa Melakukan Aktivitas Pemanasan Yang Berorientasi ke Kegiatan Inti



Siswa Melakukan Permainan Modifikasi Dengan Guru Menjadi Wasitnya.





Guru Melakukan Absensi



Guru Dan Siswa Melakukan aktivitas Perengangan



Guru Melakukan Tes Pemahaman Peraturan Double Dribble Dengan Cara Siswa Bermain Basket Sebenarnya dan Guru Menjadi Wasit.







**PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 KABAWETAN**

*Alamat : Kelurahan Tangsi Baru Kecamatan Kabawetan
Kabupaten Kepahiang Kode Pos 39172*



No : /122.02.02 /SMPN 2/DS/ 2013
Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran : -

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kepahiang menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa :

Nama : JAYA SAPUTRA
NPM : 1313912009
Judul Skripsi : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMAHAMAN PERATURAN *DOUBLE DRIBBLE* PADA MATERI PELAJARAN BOLA BASKET MELALUI METODE PERMAINAN MODIFIKASI DI KELAS VIIB SMP NEGERI 02 KABAWETAN KABUPATEN KEPAHANG TAHUN AJARAN 2013/2014"

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada program Sarjana (S1) Kependidikan bagi guru dalam jabatan (PSKGJ) FKIP UNIB mulai Desember 2013 sampai Januari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kabawetan, 13 Januari 2014
Ka. Sekolah SMP N 2 Kabawetan

DARMAWAM, M.Pd
NIP.19640816 198803 1 001

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Jaya Saputra, beragama Islam dilahirkan di Kepahiang pada tanggal 16 Oktober 1986 dari pasangan bapak Tahjudin dan Ibu Salama. Peneliti anak ke 2 dari 4 bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Kecamatan Kepahiang kabupaten Kepahiang.

Peneliti menimba ilmu secara formal di Sekolah Dasar Negeri No 03 Kepahiang lulus tahun 1998, dan melanjutkan ke SMP N 01 Kepahiang lulus Tahun 2001, kemudian melanjutkan ke SMA N 01 Kepahiang lulus tahun 2004, dan melanjutkan lagi ke D II Penjaskes UNIB lulus tahun 2007 pada tahun 2012 melanjutkan pada jenjang S1 SKGJ guru dalam jabatan. Pada bulan Desember 2013 dan Januari 2014 peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kabawetan Kabupaten Kepahiang, dimana tempat peneliti melakukan penelitian merupakan tempat peneliti bertugas sebagai Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).